

## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.1 Orientasi Kancah**

Penelitian ini berlokasi di Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Umat Katolik yang bertempat tinggal di Kecamatan Tangen dan sekitarnya termasuk kedalam Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Umat Katolik dari lingkungan Martinus ini terdiri dari umat Kecamatan Tangen, Kecamatan Jenar dan Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen. Umat di Lingkungan Martinus difasilitasi tempat ibadah berupa Kapel Santo Martinus di jalan Dukuh Jln. Raya Tangen, Gupak Warak, Dukuh, Tangen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Pada tahun 2003 kapel yang menjadi sarana beribadah ditentang pendiriannya oleh masyarakat sekitar, mereka tidak setuju pembangunan kapel dilakukan. Kemudian diadakan musyawarah oleh tokoh-tokoh dengan masyarakat sekitar. Pembangunan kapel tersebut akhirnya dimulai pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2005. Selama kapel berdiri sejak tahun 2005 sudah tidak terjadi kontra dengan masyarakat sekitar. Salah satu kegiatan rutin yang diadakan oleh umat Lingkungan Martinus adalah ibadah misa. Ibadah misa ini dilaksanakan setiap hari sabtu pahing.

Pembeda lingkungan Martinus Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen dengan lingkungan lain adalah keaktifan umat pada lingkungan Martinus didominasi oleh usia dewasa madya dan dewasa akhir. Untuk usia dewasa dini mereka cenderung merantau ke luar daerah tempatnya berasal untuk bekerja dan berkuliah. Bahkan umat dengan usia dewasa dini dan remaja sangat jarang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh lingkungan Martinus. Dari jumlah

keseluruhan total umat Katolik di lingkungan Martinus, dari data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut ini.

**Tabel 4.1 Data Profil Umat Lingkungan Martinus**

Usia	Jumlah	Pekerjaan
Anak dan remaja (18 tahun kebawah)	8	Belum bekerja, siswa.
Dewasa dini (18 – 40 tahun)	15	Mahasiswa, wiraswasta, karyawan swasta, pedagang, buruh, pegawai negeri sipil, polisi, karyawan BUMN.
Dewasa madya (40 – 60 tahun)	18	Ibu rumah tangga, buruh, wiraswasta, pegawai negeri sipil, petani, tidak bekerja.
Dewasa akhir (60 tahun keatas)	17	Pensiunan, wiraswasta

Populasi dalam penelitian ini merupakan umat Bergama Katolik di lingkungan Martinus dengan rentan usia 40 – 60 tahun. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek umat Katolik di lingkungan Martinus yang berjumlah 18 orang dengan cara mendatangi satu – satu rumah subjek yaitu pada tanggal 9 - 12 Juli

2021. Pertimbangan peneliti dalam memilih umat Katolik di Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

1. Umat Katolik di lingkungan martinus dan ketua lingkungan bersedia serta memberikan izin untuk dilakukannya penelitian ini.
2. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Subjective Well-being* Pada Umat Beragama Katolik di Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen” belum pernah dilakukan dalam daerah ini.
3. Penelitian ini tidak bisa dilakukan secara online dikarenakan keterbatasan subjek. Subjek yang berusia 40 – 60 tahun kesulitan menggunakan teknologi jika skala yang diberikan secara online melalui *g-form*. Sehingga peneliti mengalami kesulitan jika subjek tidak memahami cara pengisian secara online. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan secara tatap muka dalam pengumpulan data.

#### **4.2 Persiapan Pengumpulan Data**

Sebelum melakukan penelitian di Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen peneliti menyusun alat ukur serta mengajukan surat permohonan izin kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

##### **4.2.1. Penyusunan Alat Ukur**

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *subjective well-being* dan skala dukungan sosial. Skala *subjective well-being* disusun berdasarkan aspek *subjective well-being* dan skala dukungan sosial disusun berdasarkan

komponen dukungan sosial. Subjek diminta mengisi skala dengan cara memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang sudah disediakan.

#### 1. Skala *Subjective Well-Being*

Skala *subjective well-being* disusun berdasarkan tiga aspek *subjective well-being* yaitu kepuasan hidup, aspek positif dan aspek negatif. Skala ini berjumlah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Sebaran item skala *subjective well-being* dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah.

**Tabel 4.2 Blueprint skala *subjective well-being***

<b>Aspek <i>Subjective Well-Being</i></b>	<b>Item <i>Favorable</i></b>	<b>Item <i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Kepuasan hidup	6	6	12
Afek Positif	3	3	6
Afek Negatif	3	3	6
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

#### 2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan lima komponen dukungan sosial, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan dari jaringan sosial. Skala ini berjumlah 20 item yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Sebaran item skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah.

**Tabel 4.3 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial**

<b>Komponen Dukungan Sosial</b>	<b>Item <i>Favorable</i></b>	<b>Item <i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Dukungan Instrumental	2	2	4
Dukungan Informasi	2	2	4
Dukungan Emosional	2	2	4
Dukungan Penghargaan	2	2	4
Dukungan dari Jaringan Sosial	2	2	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

#### **4.2.2. Permohonan Izin Penelitian**

Peneliti menghubungi Ketua Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen melalui media sosial *whatsapp* pada tanggal 6 Juli 2021 untuk melakukan permohonan izin penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari ketua lingkungan, peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk ditujukan kepada Ketua Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Surat permohonan izin ini dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor 054/B.7.3/FP/VII/2021 yang digunakan sebagai surat pengantar penelitian yang akan diserahkan kepada Ketua Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen untuk dilakukan penelitian.

#### **4.3. Pengumpulan Data Penelitian**

Penelitian dilakukan terhadap umat beragama Katolik di Lingkungan Martinus Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen dengan kriteria usia 40 – 60



tahun. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala. Metode yang digunakan adalah *try out* terpakai, peneliti melakukan *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap item yang terdapat pada skala penelitian. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 9 – 12 juli 2021. Peneliti mendatangi satu-persatu rumah umat lingkungan martinus. Alamat rumah umat ini didapatkan dari ketua lingkungan dan ada beberapa dari umat lain. Peneliti juga meminta izin atau meminta kesediaan umat untuk mengisi skala kuesioner melalui *whatsapp* serta membuat janji dengan umat melalui *whatsapp* yaitu kapan umat dapat ditemui untuk mengisi skala. Setibanya di rumah umat, peneliti bertanya kepada umat berapa usia umat tersebut, jika usia dan kriteria yang lain sudah sesuai maka umat dapat mengisi *informed consent* dan skala kuesioner yang sudah disediakan. Namun ada beberapa umat yang ketika di datangi tidak ada dirumah sehingga peneliti datang kembali keesokan harinya tetapi ada juga subjek yang meminta untuk skala ditinggal dan diambil keesokan harinya. Hal ini mengakibatkan pengisian skala ada yang didampingi oleh peneliti dan ada yang tidak didampingi, sebelum pengisian skala peneliti menjelaskan instruksi pengisian skala. Total umat yang mengisi skala berjumlah 18 orang.

#### **4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

##### **4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Subjective Well-Being***

Skala *subjective well-being* terdiri dari 24 item. Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala *subjective well-being* diperoleh hasil bahwa 20 item valid dan 4 item tidak valid yang digugurkan dengan taraf signifikansi 5% dimana nilai  $r$  dengan minimal 0,468. Hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach memperoleh koefisien sebesar 0,948. Berdasarkan hasil uji alat ukur

tersebut dapat dikatakan bahwa alat ukur ini reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Adapun sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Subjective Well-Being* Pada Umat Beragama Katolik**

Aspek	Item		Jumlah	Jumlah
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Item Gugur	Item Valid
Kepuasan Hidup	1, 2, 4, 15, 16, 24	3*, 5, 6, 7, 17, 18*	2	10
Afek Positif	8, 9, 21	13*, 14, 23	1	5
Afek Negatif	10, 11*, 12	19, 20, 22	1	5
	Total		4	20

Keterangan: Item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur.

#### 4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial terdiri dari 20 item. Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala dukungan sosial diperoleh hasil bahwa 12 item valid dan 8 item tidak valid yang digugurkan dengan taraf signifikansi 5% dimana nilai  $r$  dengan minimal 0,468. Hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach memperoleh koefisien sebesar 0,908. Berdasarkan hasil uji alat ukur tersebut dapat dikatakan bahwa alat ukur ini reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Adapun sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Sebaran Item Valid dan Gugur Dukungan Sosial Pada Umat Beragama Katolik**

Komponen	Item		Jumlah Item Gugur	Jumlah Item Valid
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>		
Dukungan Instrumental	17, 18*	1,2	1	3
Dukungan Informasi	3, 4	15, 16	0	4
Dukungan Emosional	5, 6	9*, 10*	2	2
Dukungan Penghargaan	19, 20*	7*, 8*	3	1
Dukungan dari jaringan sosial	13, 14	11*, 12*	2	2
	Total		8	12

Keterangan: Item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur.